



PERAN *RECIPROCAL TEACHING* KOMIK TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA

Sulasfiana Alfi Raida[✉], Pramesti Dewi, Ari Yuniastuti

Jurusan Biologi, FMIPA Universitas Negeri Semarang, Indonesia
Gedung D6 Lt.1 Jl Raya Sekaran Gunungpati Semarang Indonesia 50229

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: Januari 2012

Disetujui: Februari 2012

Dipublikasikan: April 2012

Keywords:

comic media;

learning motivation;

learning outcome;

reciprocal Teaching;

student

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan pendekatan *Reciprocal Teaching* dengan media komik untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi Sistem Pernapasan Manusia di SMA Negeri 3 Salatiga. Sampel yang digunakan adalah kelas XI-IA4 dan XI-IA5 yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan desain penelitian *One Shoot Case Study*. Data yang diperoleh berupa motivasi dan hasil belajar siswa, serta tanggapan siswa dan guru terhadap pembelajaran. Hasil penelitian diperoleh motivasi belajar siswa termasuk kriteria baik dengan prosentase kelas XI-IA4 dan XI-IA5 sebesar 75,82% dan 75,56%. Rata-rata hasil belajar siswa kelas XI-IA4 dan kelas XI-IA5 adalah 82,78 dan 78,83. Tanggapan siswa menunjukkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran, sebesar 91,06% dan 90,27%. Selain itu, guru juga memberikan tanggapan yang positif terhadap pembelajaran. Simpulan dari penelitian ini adalah, pendekatan *Reciprocal Teaching* dengan media komik efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi Sistem Pernapasan Manusia di SMA Negeri 3 Salatiga.

Abstract

The purpose of this study was to determine the effectiveness of Reciprocal Teaching Approach using Comics Media toward students learning motivation and learning outcomes in the Human Respiratory System materials at SMA Negeri 3 Salatiga. The sample used were XI-IA 4 and XI-IA 5 classes that were selected by using Purposive Sampling Technique and conducted by, One Shoot Case Study. The data obtained were included the students learning motivation and outcomes, and the responses of the teachers and students toward the learning it self. The students learning motivation was classified in good criteria which stood in 75.82% for XI-IA 4 and 75.56% for XI-IA 5. The average of the students' learning outcomes of XI-IA for and XI-IA 5 classes were 82.78% and 78.83% respectively. The respons of the students showed their interest in learning, their interest of class XI-IA 4 and XI-IA were recorded at 5 91.06% and 90.27%. The teacher also gave positive respons toward the learning. It could be concluded that Reciprocal Teaching Approach using Comics Media was effective toward students learning motivation and learning outcomes on Human Respiratory System in SMA Negeri 3 Salatiga.

PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang sangat menentukan mutu hasil pendidikan adalah strategi penyampaian materi yang digunakan guru untuk mendesain kegiatan belajar mengajar. Ketepatan strategi yang dilakukan guru dalam pembelajaran dapat membangkitkan motivasi belajar dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.

Hasil observasi di kelas XI-IA SMA N 3 Salatiga, menunjukkan hasil belajar yang cukup rendah karena rata-rata hasil belajar biologi kelas XI-IA belum memenuhi Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) di SMAN 3 Salatiga. Hal ini diduga disebabkan oleh adanya permasalahan diantaranya, pelajaran biologi terutama materi sistem pernapasan manusia yang dianggap kurang menarik, bersifat teoritis, banyak hafalan dan bersifat abstrak apabila disampaikan dalam bentuk teks ataupun penjelasan saja, serta kelas yang pasif dengan aktivitas belajar yang rendah seperti terlihat didominasi oleh guru

Melihat permasalahan tersebut guru perlu menerapkan pendekatan dan media pembelajaran sesuai dengan minat siswa. Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat termotivasi dalam belajar dan mampu meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran biologi. Media pembelajaran mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar. Melalui perpaduan pendekatan dan media yang tepat, proses belajar mengajar dapat menjadi menyenangkan dan materi yang disajikan menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa. Salah satu dari berbagai macam pendekatan pembelajaran yang ada, terdapat pendekatan yang memberikan kesempatan luas kepada siswa untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun pendekatan tersebut adalah pengajaran berbalik (*Reciprocal Teaching*). Pada pendekatan ini siswa dituntut untuk mandiri, kreatif, aktif dan tanggungjawab. Salah satu siswa sebagai pemimpin diskusi kelompok yang mengatur strategi pemahaman dalam kelompoknya. Dengan pengajaran berbalik guru mengajarkan siswa keterampilan-keterampilan

kognitif penting dengan menciptakan pengalaman belajar, melalui pemodelan perilaku tertentu dan kemudian membantu siswa mengembangkan keterampilan tersebut atas usaha mereka sendiri dengan pemberian semangat, dukungan dan suatu sistem scaffolding (Brown & Palincsar dalam Nur 2004). Pendekatan *Reciprocal Teaching* dapat dikombinasikan dengan media pembelajaran yang dapat membangkitkan minat siswa. Salah satu media yang banyak diminati oleh siswa adalah komik. Sudjana dan Rivai (2002) yang menyatakan bahwa buku-buku komik maupun gambar dapat dipergunakan secara efektif oleh guru-guru dalam usaha membangkitkan minat, mengembangkan pembendaharaan kata-kata dan keterampilan membaca serta memperluas minat baca.

Doolittle et al. (2006) menyatakan bahwa strategi pemahaman yang efektif digunakan salah satunya adalah pengajaran berbalik (*Reciprocal Teaching*). Menurut Trianto (2007) pengajaran berbalik dikembangkan untuk membantu guru menggunakan dialog-dialog belajar yang bersifat kerjasama untuk mengajarkan pemahaman bacaan-bacaan secara mandiri di kelas. Melalui pengajaran berbalik siswa diajarkan empat strategi pemahaman pengaturan diri spesifik yaitu perangkuman, pengajuan pertanyaan, pengklarifikasian, dan prediksi. Berarti dengan menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching*, siswa dapat berkomunikasi dengan nyaman dan leluasa dalam menyampaikan pendapat ataupun bertanya dalam rangka bertukar pengalaman belajar dari siswa satu dengan siswa lainnya.

Komik adalah serangkaian gambar atau grafis yang ditujukan untuk mengirimkan informasi atau untuk memberikan jawaban pada pembaca (Rota dan Izquierdo 2003). Menurut MacCloud (dalam Rota dan Izquierdo 2003) ketika dieksplorasi, kata-kata dan ilustrasi pada komik memiliki kekuatan yang besar untuk menceritakan sebuah cerita dan untuk menyampaikan pesan. Ketika kita menggunakan komik sebagai cara untuk menyajikan informasi ilmiah, maka komik dapat menunjukkan dan mengajarkan konsep-konsep ilmiah. Informasi

yang biasanya kaku akan menjadi gesit, melalui ilustrasi yang akrab dengan imajinasi orang yaitu melalui media komik. Pernyataan tersebut juga didukung oleh pendapat Sudjana dan Rivai (2002) bahwa dalam berbagai hal komik dapat diterapkan untuk menyampaikan pesan dalam berbagai ilmu pengetahuan, dan karena penampilannya yang menarik, format dalam komik ini seringkali diberikan pada penjelasan yang sungguh-sungguh dari pada sifat yang hiburan semata-mata.

Kombinasi pendekatan *Reciprocal Teaching* dan media komik pada materi Sistem Pernapasan Manusia diharapkan memberi peluang bagi siswa untuk mengoptimalkan kemampuannya dalam menyerap informasi, termotivasi dalam pembelajaran dan melatih kemampuan dalam memahami materi sekaligus menjelaskan informasi dan materi yang diperolehnya kepada pihak lain. Dengan adanya motivasi belajar, meningkatnya keaktifan, dan adanya pengalaman belajar siswa diharapkan meningkat pula hasil belajar siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui keefektifan penggunaan pendekatan *Reciprocal Teaching* dengan media komik pada materi Sistem Pernapasan Manusia terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI-IA SMA N 3 Salatiga

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI-IA SMA N 3 Salatiga pada semester genap tahun ajaran 2010/2011. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI-IA 4 dan XI-IA 5 dengan metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Hal ini dikarenakan kedua kelas tersebut diampu oleh guru yang sama dan rata-rata hasil belajarnya paling rendah dari lima kelas XI-IA yang ada.

Data dalam penelitian ini adalah data motivasi belajar siswa yang diperoleh dengan menggunakan angket motivasi belajar siswa; data hasil belajar diperoleh dari nilai tes akhir, nilai LDS, nilai tugas kelompok, dan penilaian pada saat presentasi; tanggapan siswa terhadap pembelajaran diperoleh dengan

menggunakan lembar kuisioner tanggapan siswa; serta data tanggapan guru terhadap pembelajaran diperoleh dengan metode wawancara.

Keefektifan dalam konteks penelitian ini adalah tercapainya tujuan pembelajaran menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching* dengan media komik, yaitu apabila $\geq 75\%$ dari keseluruhan siswa dapat mencapai nilai minimal 73 dan hasil pengukuran motivasi belajar siswa berdasarkan angket minimal termasuk dalam kategori baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian meliputi motivasi belajar siswa, hasil belajar siswa, tanggapan siswa, dan tanggapan guru terhadap pembelajaran materi Sistem Pernapasan Manusia menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching* dengan media komik. Data motivasi belajar siswa disajikan pada Tabel 1.

Berdasarkan data motivasi belajar siswa pada Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh siswa dari kedua kelas minimal termasuk dalam kategori baik. Motivasi belajar siswa siswa berdasarkan prosentase tiap aspek dan indicator tercantum pada Tabel 2.

Tabel 1. Kriteria motivasi belajar siswa kelas XI-IA4 dan XI-IA 5

No	Kelas	Kriteria Motivasi belajar siswa (%)				
		Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1.	XI-IA 4	18	82	-	-	-
2.	XI-IA 5	24	76	-	-	-
	Rata-rata	21	79	-	-	-

Tabel 2. Motivasi belajar siswa pada pembelajaran

No	Aspek	Prosentase (%)		Kriteria
		XI-IA 4	XI-IA 5	
1	Perhatian	75,97	76,55	Baik
2	Relevansi	77,26	75,86	Baik
3	Percaya diri	76,10	75,63	Baik
4	Kepuasan	75,09	76,29	Baik

Berdasarkan data pada Tabel 1 dan 2, dapat dilihat bahwa motivasi belajar dari seluruh siswa dari kedua kelas telah memenuhi batas ketuntasan tingkat motivasi belajar siswa, yaitu

minimal termasuk dalam kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa tertarik, percaya diri, puas, dan dapat menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari terhadap pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching* dengan media komik. Berarti dengan menggunakan pendekatan dan media tersebut siswa dapat termotivasi belajarnya. Pernyataan tersebut tersebut juga didukung dengan teori motivasi ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) dalam Rosyid (2008) yang menyatakan bahwa siswa akan termotivasi jika apa yang dipelajarinya menarik perhatiannya, relevan dengan kebutuhan siswa, apa yang mereka pelajari menyebabkan mereka puas, dan menambah percaya dirinya.

Pencapaian motivasi pada kelas XI-IA 4 dan XI-IA 5 yang minimal termasuk dalam kategori baik ini disebabkan karena di dalam pembelajaran terdapat upaya untuk memotivasi siswa belajar, salah satunya yaitu dengan menumbuhkan minat dalam diri siswa. Pembelajaran akan berjalan lancar apabila disertai minat yang ada dalam diri siswa. Menurut Sardiman (2003) minat merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Pada penelitian ini, minat ditumbuhkan dengan penggunaan media komik sebagai sumber belajar. Sudjana dan Rivai (2002) menyatakan bahwa buku-buku komik maupun gambar dapat dipergunakan secara efektif oleh guru-guru dalam usaha membangkitkan minat, mengembangkan perbendaharaan kata-kata dan keterampilan membaca serta mem-perluas minat baca. Penempatan materi Sistem Pernapasan di dalam komik, tidak hanya disampaikan dalam bentuk teks tetapi juga dalam bentuk gambar dan ilustrasi yang membuat tampilan komik menjadi menarik perhatian siswa. Komik Sistem Pernapasan Manusia yang digunakan dalam penelitian ini juga merealisasi konsep-konsep abstrak materi Sistem Pernapasan Manusia ke dalam contoh konkret yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pada saat pembelajaran menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching*, siswa aktif mencari tahu informasi yang diperlukan untuk menjawab

pertanyaannya sendiri. Di samping itu pendekatan *Reciprocal Teaching* menuntut siswa melaksanakan pembelajaran secara mandiri dengan menerapkan empat strategi pemahaman yaitu perangkuman, pengajuan pertanyaan, pengklarifikasian, dan prediksi. Dengan demikian, siswa akan merasa percaya diri dan puas telah melaksanakan pembelajaran atas usaha mereka sendiri dengan pemberian semangat dan motivasi dari guru. Kombinasi pendekatan *Reciprocal Teaching* dengan media komik yang relevan dengan kebutuhan siswa ditambah, menarik perhatian siswa serta mampu menumbuhkan percaya diri dan kepuasan bagi siswa dapat membuktikan bahwa siswa termotivasi terhadap pembelajaran seperti yang dinyatakan dalam teori motivasi ARCS di atas.

Tabel 3. Data hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa kelas XI-IA 4 dan XI-IA 5 SMA N 3 Salatiga

No	Keterangan	Kelas	Kelas
		XI IA 4	XI IA 5
1	Jumlah Siswa	38	37
2	Rata-Rata	82,78	78,83
3	Nilai Tertinggi	93,50	91,56
4	Nilai Terendah	71,22	70,56
5	Σ Siswa Tuntas	34	34
6	Σ Siswa Tidak Tuntas	4	3
7	Tingkat Ketuntasan (%)	89,47	91,89

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 3, rata-rata kelas XI-IA 4 sebesar 82,78 dengan nilai tertinggi 93,50 dan nilai terendah 71,22, sedangkan rata-rata kelas XI-IA 5 sebesar 78,83 dengan nilai tertinggi 91,56 dan nilai terendah 70,56. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sesuai dengan pendapat Rosyid (2008) yang menyatakan bahwa selama KBM siswa membuat rangkuman, jadi dilatih untuk menemukan ide pokok di dalam bahan bacaan dan ini merupakan keterampilan penting untuk belajar. Uraian tersebut ternyata juga sejalan dengan hasil penelitian yang menerapkan *Reciprocal Teaching* ini telah berhasil meningkatkan prestasi belajar yang rendah

(Rosyid 2008). Seperti yang telah disimpulkan Falentina (2008) dalam penelitiannya, bahwa *Reciprocal Teaching* efektif meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa pada pembelajaran materi pokok klasifikasi makhluk hidup di kelas VII SMP Negeri 8 Semarang.

Penggunaan media belajar, dalam penelitian ini yaitu komik Sistem Pernapasan Manusia, juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Bagi siswa, media komik ini tergolong baru sebagai sumber belajar maupun sebagai media pembelajaran. Hal ini membuat siswa menjadi tertarik dalam pembelajaran. Komik Sistem Pernapasan Manusia berisi materi pelajaran yang disampaikan oleh tokoh bergambar, berisi ilustrasi organ pernapasan manusia, dan disertai contoh yang relevan dengan kebutuhan siswa sehingga menarik perhatian siswa, memberikan stimulus, mendorong respon siswa, dan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Fitria (2010) menyatakan bahwa media komik sebagai sumber untuk belajar akan mempermudah pembelajar dalam proses pembelajaran, khususnya dalam merealisasi konsep-konsep pelajaran yang bersifat abstrak apabila disajikan dalam bentuk teori saja dan perlu adanya penyajian konkrit, seperti konsep-konsep pada ilmu sains. Berdasarkan Tabel 3, ada beberapa siswa yang tidak tuntas dalam penelitian ini. Pada umumnya siswa yang tidak tuntas mempunyai motivasi belajar dengan prosentase yang lebih rendah dibanding siswa yang tuntas. Dengan demikian, motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu, terlihat sebagian besar siswa yang mempunyai tingkat motivasi belajar yang tinggi, juga memperoleh nilai yang tinggi. Pernyataan tersebut juga didukung oleh Sardiman (2003), bahwa hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Slameto (2003) menyatakan bahwa berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa yang meliputi kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, serta cara belajar. Walaupun seluruh siswa termotivasi dalam pembelajaran, namun siswa juga perlu

beradaptasi menyesuaikan cara belajar dengan pendekatan dan media yang diterapkan. Adanya perbedaan cara belajar siswa maupun kondisi psikologis yang berbeda-beda juga dapat diperoleh hasil belajar yang berbeda-beda pula, seperti yang terjadi pada penelitian ini, ada yang tuntas dan ada pula yang tidak tuntas.

Hasil penelitian juga dilengkapi dengan tanggapan siswa dan guru. Siswa dan guru memberikan tanggapan positif terhadap pendekatan *Reciprocal Teaching* dengan media komik. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian siswa memberikan tanggapan yang baik dengan kriteria sangat tinggi terhadap pembelajaran menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching* dengan media komik. Hal ini ditunjukkan dengan lebih dari 85% siswa tertarik dengan pembelajaran pendekatan *Reciprocal Teaching* dengan media komik. Ketertarikan siswa dalam pembelajaran ini berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar. Siswa yang tertarik mengikuti pembelajaran, rasa ingin tahunya juga meningkat sehingga siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Apabila siswa termotivasi dalam belajar maka hasil belajar akan menjadi optimal (Sardiman 2003).

Selain diterima baik oleh siswa, pembelajaran menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching* dengan media komik yang diterapkan dapat diterima dan ditanggapi secara positif oleh guru, karena pembelajaran tersebut menunjukkan adanya keefektifan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Bagi guru pendekatan *Reciprocal Teaching* dengan media komik membuat pembelajaran materi Sistem Pernapasan Manusia menjadi cepat selesai. Selain itu, juga dapat membuat siswa lebih aktif dan terlihat tidak merasa bosan. Guru merasa bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia dibandingkan materi sebelumnya. Akan tetapi perlu dibiasakan dalam penggunaan pendekatan tersebut agar mudah dalam penerapan dan penyampaian.

SIMPULAN

Pembelajaran menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching* dengan media komik efektif dalam pencapaian motivasi dan hasil belajar siswa pada materi Sistem Pernapasan Manusia di SMA N 3 Salatiga.

Saran agar pendekatan *Reciprocal Teaching* dengan media komik dalam pembelajaran perlu dipertimbangkan penggunaannya, guna mengoptimalkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dolittle, P .E. 2006. Reciprocal teaching for Reading Comprehension in Higher Education. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education* 17(2): 106-118.
- Falentina, A.R. 2008. Efektifitas Model Pembelajaran Berbalik (*Reciprocal Teaching*) pada Materi Pokok Klasifikasi Makhluk Hidup Di SMPN 8 Semarang (Skripsi). Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Fitria, R. 2010. Komik Sebagai Media Pembelajaran. On line at <http://id.wordpress.com> [diunduh tanggal 4 Oktober 2010].
- Nur, M. 2004. Strategi-strategi Belajar . Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah Universitas N Surabaya.
- Rosyid, D.M & Ibrahim, M. 2008. Reciprocal teaching? On line at <http://id.wordpress.com> [diunduh tanggal 9 Mei 2011].
- Rota, G dan Izquierdo, J . 2003. Comics as a tool for teaching biotechnology in primary schools. *Electronic Journal of Biotechnology version*. Brasil: On line at <http://edbiotec@ucv.cl> [diunduh tanggal 04 Oktober 2010].
- Sardiman. 2003. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N & Rivai, A. 2002. Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Trianto. 2007. Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik, Jakarta: Prestasi.